

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era Society 5.0 merupakan perkembangan kegiatan manusia yang berbasis teknologi, Perkembangan teknologi yang pesat memberi dampak bagi kehidupan manusia. Manusia dituntut untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi tersebut. Perkembangan teknologi juga dapat menghilangkan lapangan pekerjaan dan juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan baru. Salah satu sector yang berdampak dari perkembangan teknologi yaitu Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Perkembangan teknologi dan industry yang terus mengalami perubahan yang didampingi dengan adanya inovasi dan adaptasi pada DUDI, salah satunya yaitu tenaga kerja atau sumber daya manusia (SDM). Harapan DUDI adalah SDM yang bekerja di industri merupakan SDM yang unggul sehingga dapat berinovasi dengan baik. Pendidikan Vokasi merupakan salah satu pendidikan yang menghasilkan SDM. Salah satu bentuk pendidikan vokasi adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018) .

SMK adalah sekolah yang mengembangkan dan melanjutkan pendidikan dasar, dimana tempat mempersiapkan peserta didinya untuk bekerja, baik bekerja secara mandiri maupun menjadi wirausaha yang menyesuaikan dengan bidang keahliannya. Misi dari SMK adalah menghasilkan lulusan yang menjadi SDM yang siap pakai di DUDI. SMK juga harus mempersiapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penanaman nilai

nilai karakter yang siap untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan program keahliannya. Karakter lulusan SMK agar dapat berkarir di DUDI harus memiliki nilai tambah dan kompetensi lebih. Tahapan penting bagi calon lulusan SMK adalah menentukan pilihan karir yang tepat. Lulusan SMK memiliki beberapa kesempatan dalam memilih karirnya yaitu : menjadi wirausaha, melanjutkan pendidikan maupun bekerja di DUDI (Kazi and Akhlaq,(2017). Hal ini menuntut siswa untuk mempersiapkan perencanaan karir kedepan secara baik. Kesiapan karier untuk di DUDI yang dimiliki lulusan SMK merupakan keterampilan secara pengetahuan maupun sikap serta kesesuaian dengan kompetensi yang dimiliki siswa SMK. menyebutkan Factor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam menentukan karir adalah hasil belajar siswa, kepribadian, minat bakat, keterampilan prereferensi, mata pelajaran, minat karir dan keuangan orang tua (Ayman & Ahmar 2012). pemilihan karir merupakan aktivitas terpenting dalam kehidupan setiap individu (Mundra, dkk. 2014).

Bimbingan karier merupakan salah satu jenis layanan dari program bimbingan dan konseling. Secara kelembagaan, bimbingan dan konseling itu adalah bagian dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, yang ditujukan untuk membantu atau memfasilitasi peserta didik (siswa) agar mencapai perkembangan diri yang optimal. Tugas bimbingan konseling adalah memberikan masukan kepada siswa tentang karir yang sesuai kecakapan dan kompetensi yang dimiliki siswa. Selain itu bimbingan konseling memberikan informasi dan teknologi kepada siswa tentang kebutuhan SDM yang diharapkan DUDI.

Pengambilan keputusan dalam pemilihan karir menjadi permasalahan oleh siswa (Razak,dkk ,2014). Kondisi di SMK saat ini banyak konselor tidak dapat menangani dan

membantu siswa dalam memilih karir yang tepat kedepannya. Sehingga mayoritas siswa SMK memilih jalur karir mereka tanpa adanya bimbingan dari bimbingan konseling di sekolah, siswa SMK pada umumnya memilih jalur karirnya hanya referensi dari orang tua maupun teman sejawat. Kebanyakan orang tua siswa memilih jalur karir untuk anak-anaknya tidak memperhatikan kemampuan, minat, dan kecerdasan anak. Pilihan yang dibuat dari tekanan orang tua terkadang salah sehingga membawa masalah psikologis yang telah menghancurkan masa depan siswa. Akibatnya lulusan SMK mendapatkan karir yang tidak sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Hal ini tentu akan berdampak belum optimalnya keterserapan SDM lulusan SMK di DUDI. Berdasarkan hal itu perlu adanya eksplorasi karir yang jelas di SMK yang sesuai dengan kebutuhan DUDI. Ekplorasi karir siswa SMK merupakan salah satu jalan mempersiapkan karir lulusan SMK yang menyesuaikan dengan kebutuhan DUDI. Tujuan ekplorasi karir adalah mengidentifikasi jalur-jalur untuk pilihan karir siswa SMK setelah lulus, dimana pemilihan karir dipilih berdasarkan kebutuhan DUDI serta kompetensi yang dimiliki siswa SMK. Ekspolarasi karir yang akan dilakukan dengan memanfaatkan Sistem Pakar (*Expert System*) dengan menyesuaikan kebutuhan DUDI.

Implementasi Sistem Pakar dalam mendukung keputusan karir dapat ditemukan pada bimbingan penyelenggaraan pendidikan, bimbingan kerja dan layanan bimbingan kewirausahaan. Penerapan Sistem Pakar di bidang pendidikan diantaranya sangat membantu dalam menyelesaikan masalah-masalah pendidikan (Supriyanto, dkk, 2018). Penerapan *Expert System* pada layanan bimbingan karir dapat membantu menyeleksi bidang pekerjaan berdasarkan pilihan jurusan akademik dan mata pelajaran yang

dipilihnya (Thakar & Nagori, 2017), serta memberikan kemudahan dalam menentukan karir yang terbaik dan prioritas.

Dalam rangka meningkatkan keterserapan lulusan di SMK, salah satu solusinya adalah *Expert System* dalam career exploration berbasis DUDI di SMK. Penelitian ini akan menghasilkan sistem informasi eksploasi karir siswa SMK berbasis DUDI yang efisien dan efektif serta membantu siswa dalam perencanaan dan pengembangan karir secara mandiri dengan memanfaatkan media digital dalam bentuk Sistem Pakar menggunakan sistem informasi karir yang sesuai dengan DUDI.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian ini maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu :

1. Bagaiman menghasilkan sebuah sistem informasi eksplorasi karir yang valid, praktis dan efektif ?
2. Bagaimana penerapan Sistem Pakar dalam career exploration di SMK berbasis DUDI?
3. Bagaiman pengembangan karir disesuaikan dengan kebutuhan DUDI sehingga meningkatkan keterserapan lulusan SMK di DUDI.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1.sistem informasi tentang expert sistem exploration career siswa SMK berbasis DUDI.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan sebuah sistem informasi eksplorasi karir yang valid, praktis dan efektif.
2. Membantu siswa SMK membuat perencanaan dan pengembangan karir secara mandiri melalui konsultan karir digital dengan menerapkan Sistem Pakar.
3. pengembangan karir disesuaikan dengan kebutuhan DUDI sehingga meningkatkan keterserapan lulusan SMK di DUDI.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan terutama dalam kaitannya dengan pelayanan bimbingan karir siswa SMK.
 - b. Untuk lebih mendukung teori-teori yang telah ada sehubungan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Siswa

Memberikan aksesibilitas dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendapat informasi karir dan layanan bimbingan karir.

b. Bagi Sekolah/ Bimbingan Konseling

Sebagai bahan masukan bagi sekolah (unit bimbingan karir) dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bimbingan karir siswa berbasis sistem informasi.

c. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan sebagai bekal mengabdikan diri di dunia pendidikan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdapat dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan pendahuluan dan latar belakang masalah dalam melakukan penelitian, gambaran umum tentang permasalahan yang akan dibahas pada bab-bab berikutnya, yaitu perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa hal yang mendasar tentang masalah yang akan dibahas, yang mana nantinya akan digunakan sebagai landasan dasar dalam melakukan pemecahan masalah pada penelitian yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang langkah kerja dan prosedur serta metode yang akan dilakukan dalam penelitian.

Bab IV Analisa dan Perancangan

Pada bab ini memuat tentang analisa data, pengolahan data.

Bab V Implementasi dan Hasil

Bab ini dilakukan testing secara terkomputerisasi, kemudian melakukan pengolahan data dengan penerapan Sistem Pakar.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dan saran-saran dalam melakukan penelitian dan pengembangan untuk selanjutnya.